

Mengimplementasikan Rencana Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Tim Dosen Pengampu MK Asuhan Pasca
Persalinan dan Menyusui

Melaksanakan asuhan kebidanan

- Pd langkah ini, rencana asuhan menyeluruh dlkn scra efisien & aman.
- Realisasi perencanaan dpt dlkn oleh bidan, pasien, atau anggota keluarga yg lain.
- Jk bidan tdk mlkn sendiri – tetap memikul tggjwb atas terlaksananya slrh perencanaan
- Dlm situasi dmnn bidan hrs berkolaborasi dgn dokter (misal pasien mengalami komplikasi) – bidan msh tetap bertggjwb thd terlaksananya rencana asuhan bersama tsb



Bbrp contoh pelaksanaan dari perencanaan asuhan berdsrkan peran bidan

1. Tindakan Mandiri

- Pemantauan dlm 2 jam pertama postpartum (VS, tanda2 perdarahan)
- Perawatan ibu postpartum
- Bimbingan menyusui dini
- Bimbingan pemantauan kontraksi uterus kpd pasien & keluarga
- Pemberian dukungan psikologis pd pasien & suami
- Pemberian penkes
- Pemberian tab vit A & Fe
- Bimbingan cara perawatan payudara & perawatan diri

2. Tindakan Kolaborasi

- Dgn dokter ahli kandungan : penanganan perdarahan & infeksi
- Dgn psikolog : penanganan depresi post partum lanjut; penanganan depresi krn kehilangan
- Dgn ahli gizi : penanganan anemia berat; upaya perbaikan status gizi pd ibu nifas dgn status gizi buruk; penanganan pd pasien yg mengalami kehilangan nafsu makan dlm jangka waktu lama; konsultasi penyusunan menu seimbang pd pasien vegetarian; konsultasi penyusunan menu seimbang pd pasien dgn keadaan tertentu (penyakit jantung, DM, infeksi kronis)

- 
- Dgn ahli fisioterapi : penanganan pasien dgn keluhan nyeri pd otot yg berkepanjangan; pemulihan kondisi pasien stlh operasi caesar
 - Dgn dokter ahli penyakit dalam : penanganan pasien dgn penyakit infeksi (misal : TBC, hepatitis); penanganan pasien HIV/AIDS; penanganan pasien dgn penyakit gangguan pernafasan; penanganan pasien dgn penyakit DM & jantung
3. Tindakan pengawasan : pemantauan KU; pemantauan perdarahan; pemantauan tanda2 bahaya nifas; pemantauan keadaan depresi postpartum

4. Pendidikan/ penyuluhan

- Pasien : tanda2 bahaya nifas; perawatan diri&bayi; gizi; kecukupan kebutuhan istirahat&tidur; konsumsi vit & tables zat besi; cara menyusui yg benar; komunikasi dgn bayi; perawatan bayi sehari2
- Suami : pengambilan keputusan thd keadaan bahaya istri & bayi; suami siaga; dukungan yg positif bagi istri dlm keberhasilan proses adaptasi peran ibu & proses menyusui
- Keluarga : pemberian dukungan mental bagi pasien dlm adaptasi peran & proses menyusui; memfasilitasi kebutuhan istirahat & tidur pasien; mendukung pola makan yg seimbang bagi pasien



Evaluasi Asuhan

- Utk mengetahui sejauh mana keberhasilan asuhan yg bidan berikan kpd pasien, bidan mengacu pd bbrp pertimbangan sbb :

1. Tujuan asuhan kebidanan

- Meningkatkan, mempertahankan, & mengembalikan kesehatan
- Memfasilitasi ibu utk merawat bayinya dgn rasa aman & penuh percaya diri
- Memastikan pola menyusui yg mampu meningkatkan perkembangan bayi
- Meyakinkan ibu & suami utk mengembangkan kemampuan mereka sbg ortu
- Membantu klrga utk mengidentifikasi & memenuhi kebutuhan mereka

2. Efektivitas tindakan utk mengatasi masalah

Dlm mlkn evaluasi seberapa efektif tindakan & asuhan yg bidan berikan kpd pasien – bidan perlu mengkaji respon pasien & peningkatan kondisi yg bidan targetkan pd saat penyusunan perencanaan. Hasil pengkajian ini akan bidan gnkn sbg acuan dlm pelaksanaan asuhan berikutnya

3. Hasil asuhan

Hasil asuhan mrpk bentuk konkret dari perubahan kondisi pasien & keluarga yg meliputi : pemulihan kondisi pasien, peningkatan kesejahteraan emosional, peningkatan pengetahuan, kemampuan pasien dlm merawat diri & bayinya serta peningkatan kemandirian pasien & klrga dlm memenuhi kebutuhan kesehatannya.

THANK
YOU



GO TO www.snoozelodge.com